

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: **Pandangan Masyarakat terhadap Pantangan-pantangan Bagi Wanita Haid (Studi Kajian Living Hadits di Kp. Anyar, Des. Pantai Mekar, Kec. Muaragembong, Kab. Bekasi)**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri (UIN) “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya ilmiah pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil pembuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 21 Juli 2023

**Robiatul Adawiyah**  
NIM: 181370040

## ABSTRAK

Nama: **Robiatul Adawiyah**, NIM: **181370040**, Judul Skripsi: **Pandangan Masyarakat terhadap Pantangan-pantangan Bagi Wanita Haid (Studi Kajian Living Hadits di Kp. Anyar, Des. Pantai Mekar, Kec. Muaragembong, Kab. Bekasi)**, Jurusan Ilmu Hadits, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1444 H./2023 M.

Haid merupakan darah kotor dan najis yang keluar dari pangkal rahim wanita pada setiap bulannya dan bukan karena sakit maupun melahirkan. Ketika sedang haid, terdapat pantangan-pantangan yang kerap dilakukan oleh masyarakat Desa Pantai Mekar. Hal itu disebabkan oleh suatu teks Hadits yang hadir dan hidup ditengah-tengah masyarakat. Berdasarkan dari latar belakang tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan kajian mendalam terkait dengan pembacaan masyarakat terhadap teks Hadits-Hadits pantangan bagi wanita haid.

Adapun rumusan masalahnya adalah: 1). Bagaimana pandangan masyarakat Desa Pantai Mekar terhadap pantangan bagi wanita haid ?, 2). Bagaimana pandangan masyarakat terhadap pembacaan teks Hadits-Hadits pantangan bagi wanita haid ?, 3). Bagaimana otentisitas Hadits-Hadits seputar pantangan bagi wanita haid ? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dengan cara meneliti dan mengkaji pandangan masyarakat yang sebenarnya dalam memperlakukan wanita yang sedang haid, dan juga pantangan dan kebolehnya, kemudian mengetahui pembacaan dan kedudukan Hadits-Hadits pantangan saat haid sesuai dengan judul penelitian.

Penelitian ini adalah bentuk kajian *field research* (lapangan), yaitu dengan cara melakukan penelitian secara langsung ke objek yang diteliti agar supaya mendapatkan data-data yang akurat, kredibel, dan ilmiah serta dapat dipertanggungjawabkan. Tentunya dalam proses penelitian lapangan tersebut penulis menggunakan metode studi kasus yang bersifat *deskriptif kualitatif* dengan pendekatan struktural fungsional atau yang biasa dikenal *folklor*. Dalam prosesnya penelitian ini akan berusaha menelusuri objek utama dengan melakukan sebuah pencarian terhadap data-data lapangan dan kepustakaan yang temuannya akan dijadikan bahan analisis terhadap pembacaan Hadits-Hadits.

Sejauh penelitian yang telah penulis lakukan, terdapat banyak aspek pantangan-pantangan saat haid. Diantaranya yaitu, pantangan dari aspek ibadah, sosial dan lingkungan, kesehatan, dan terakhir dari aspek mitos-mitos yang berkembang di masyarakat. Hal itu dikarenakan adanya pembacaan oleh masyarakat terhadap teks Hadits-Hadits pantangan haid yang telah berlangsung sejak lama. Namun demikian, berdasarkan kenyataan bahwa terdapat sebagian Hadits-Hadits tidak *ṣaḥīḥ* yang digunakan oleh masyarakat terhadap pantangan haid ini. Hemat penulis, Hadits-Hadits yang terbukti tidak *ṣaḥīḥ* tersebut kurang kredibel untuk dijadikan sumber rujukan utama dalam melakukan pantangan haid. Namun demikian, pelaksanaan pantangan tersebut tetap boleh dilakukan selama tidak bertentangan dengan syari'at Islam dan tidak menyandarkan Hadits-Hadits *ḥadīth* kepada Rasūlullah *Ṣallāllāhu 'alaihi wasallam*. Secara umum, diterimanya pantangan tersebut oleh masyarakat karena mereka berusaha untuk menta'ati perintah larangan dari Allah *ta'ala* dan menjaga tradisi atau budaya dari nenek moyang. Adanya pantangan saat haid tersebut, tidak sedang menyudutkan eksistensi kaum wanita, malah sebaliknya pantangan itu ada karena bentuk kasih sayang dan penghormatan kepada wanita. Berbeda hal-nya dengan agama lain, mereka masih dianggap sebagai hal yang tabu, menyudutkan, merendahkan, dan mengasingkan wanita yang sedang haid.

**Kata Kunci:** *Haid, living, Hadits, Desa Pantai Mekar.*

## ABSTRACT

Name: **Robiatul Adawiyah**, NIM: **181370040**, Thesis Title: **Community Views on Prohibitions for Menstruating Women (Study of Living Hadith Studies in Kp. Anyar, Desa. Pantai Mekar, Kec. Muaragembong, Kab. Bekasi)**, Department of Hadith Science, Faculty of Ushuluddin and Adab of UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Year 1444 H/2023 M

Menstruation is dirty and unclean blood that comes out of the base of a woman's uterus every month and is not due to illness or childbirth. During menstruation, there are taboos that are often carried out by the people of Pantai Mekar Village. This is caused by a Hadits text that exists and lives in the midst of society. Based on this background, the author feels interested in conducting an in-depth study related to the public's reading of the text Hadits-Hadits taboos for menstruating women. The formulation of the problem is: 1). What is the public's view of abstinence for menstruating women? 2). What is the public's view of the reading of the text Hadits-Hadits taboos for menstruating women? 3). What is the authenticity of the Hadits-Hadits regarding abstinence for menstruating ?

This study aims to find out by researching and examining how society and Islam actually treat women who are menstruating, as well as the taboos and permissibility as well as the position of the Hadits-Hadits taboos in accordance with the title of the research. In addition, the author will place it proportionally to its proper position. Likewise with Hadits-Hadits menstruation restrictions used by the community. The main topic of discussion in this study is the focus on the text of Hadits-Hadits abstinence from menstruation that has lived in the people of Pantai Mekar Village.

This research is a form of field research study, namely by conducting research directly on the object under study in order to obtain data that is accurate, credible, and scientific and can be accounted for. Of course, in the field research process, the authors used a case study method that is descriptive qualitative with a functional structural approach or commonly known as folklore. In the process this research will try to trace the main object by conducting a search of field data and literature whose findings will be used as material for analysis of the reading of Hadits-Hadits abstinence from menstruation by the people of Pantai Mekar Village.

As far as the research that the author has done, there are many aspects of taboos during menstruation. Among them, namely, abstinence from aspects of worship, social and environmental, health, and finally from aspects of the myths that develop in society. This is due to the reading by the community of the Hadits-Hadits text of menstruation prohibition which has been going on for a long time. However, based on the fact that there are some Hadits-Hadits not *ṣaḥīḥ* that are used by the community for this menstrual taboo. In the writer's opinion, the Hadits-Hadits which are proven not to be *ṣaḥīḥ* are less credible to be used as the main reference source in abstaining from menstruation. However, the implementation of these restrictions may still be carried out as long as they do not conflict with Islamic law and do not rely on Hadits-Hadits *mardud* to the Prophet *sallallaahu 'alaihi wasallam*. In general, the community accepts these restrictions because they try to obey the prohibition orders from Allah *ta'ala* and maintain the traditions or culture of their ancestors. The existence of abstinence during menstruation does not put the existence of women in a corner, on the contrary, the prohibition exists because it is a form of affection and respect for women. Unlike the case with other religions, they corner, humiliate, and alienate women who are menstruating.

**Keywords:** Menstruation, living, hadith, Mekar Beach Village

## عداد

الاسم: ربعة العداوية، الرقم الاستجليل : عنوان الرسالة: آراء المجتمع حول الامتناع عن ممارسة الجنس عند الحائض (دراسة دراسات الحديث في كامبونج، قرية، مقاطعة)، قسم علوم الحديث ، أو شول الدين وكلية أدب. ابن سلطان مولانا حسن الدين باننتين سنة ١٤٤٥ هـ / ٢٠٢٣ م

الحيض: دم غير نظيف يخرج من قاعدة رحم المرأة كل شهر وليس بسبب مرض أو ولادة. أثناء الحيض، هناك محرمات غالباً ما يقوم بها سكان قرية بانثاي ميكار. سبب هذا هو وجود نص حديث يعيش في وسط المجتمع. بناءً على هذه الخلفية ، تشعر الكاتبة بأنها مهمة بإجراء دراسة معمقة تتعلق بقراءة الجمهور لنص محرمات الأحاديث للحائض. صياغة المشكلة هي: (١). ما هو رأي الجمهور في عزوف الحائض؟ ، (٢). ما هو رأي الجمهور في قراءة نص ادي S ادي S من المحرمات على الحائض؟ (٣). ما هي صحة الحديث في عزوف الحائض؟ تهدف هذه الدراسة إلى الكشف عن طريق البحث والفحص في كيفية تعامل المجتمع والإسلام مع النساء في فترة الحيض ، وكذلك معرفة المحظورات والجواز وموقف محرمات الحديث حسب عنوان الدراسة. بالإضافة إلى ذلك ، سيضعها المؤلف بما يتناسب مع وضعها الصحيح. وبالمثل مع قيود الحيض الأحاديث التي يستخدمها المجتمع. الموضوع الرئيسي للمناقشة في هذه الدراسة هو التركيز على نص امتناع صدى-صدى عن الحيض الذي عاشه سكان قرية بانثاي ميكار.

فيما يتعلق بالبحث الذي قامت به الكاتبة ، هناك جوانب كثيرة من المحرمات أثناء الحيض. ومن بينها ، الامتناع عن جوانب العبادة والاجتماعية والبيئية والصحية ، وأخيراً عن جوانب الخرافات التي تتطور في المجتمع. ويرجع ذلك إلى قراءة المجتمع لنص صدى الحديث في تحريم الحيض منذ زمن طويل. ومع ذلك ، استناداً إلى حقيقة أن هناك بعضاً من الأحاديث صحيح التي يستخدمها المجتمع لهذا الطمث من المحرمات. في رأي الكاتب ، فإن الحديث الذي ثبت عدم صحته أقل مصداقية لاستخدامه كمرجع رئيسي في الامتناع عن الحيض.

ومع ذلك ، قد يستمر تنفيذ هذه القيود طالما أنها لا تتعارض مع الشريعة الإسلامية ولا تعتمد على حديث حديث للنبي صلى الله عليه وسلم. بشكل عام ، يقبل المجتمع هذه القيود لأنهم يحاولون الامتناع لأوامر التحريم الصادرة عن الله تعالى والحفاظ على تقاليد أو ثقافة أسلافهم. إن وجود العفة أثناء الحيض لا يضع وجود المرأة في الزاوية ، بل على العكس ، فإن التحريم موجود لأنه شكل من أشكال المودة والاحترام للمرأة. على عكس الحال مع الديانات الأخرى ، فإنهم يحاصرون ، ويدلون ، وينفرون النساء الحائض.

كلمات مفتاحية: الحيض ، الحي ، الحديث ، قرية شاطئ مكار



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

---

Nomor : Nota Dinas  
Lamp :  
Hal : **Pengajuan Munaqasah**  
**a.n. Robiatul Adawiyah**  
**NIM : 181370040**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab  
UIN SMH Banten  
Di –  
Serang

**Assalamu'alaikum Wr. Wb**

Dipermauklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi atas **Nama Robiatul Adawiyah NIM 181370040** dengan judul Skripsi: **Pandangan Masyarakat terhadap Pantangan-pantangan Bagi Wanita Haid (Studi Kajian Living Hadits di Kp. Anyar, Des. Pantai Mekar, Kec. Muaragembong, Kab. Bekasi)**, dapat diajukan dalam sidang Munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas segala perhatian Bapak, kami ucapkan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Serang, 21 Juli 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, S.Ag., M.A**  
NIP. 19730420199903 1 001

**Muhammad Alif, S.Ag., M.Si**  
NIP. 19690406 200501 1 005

**PANDANGAN MASYARAKAT TERHADAP PANTANGAN-  
PANTANGAN BAGI WANITA HAID: Studi Kajian Living Hadits  
Di Kp. Anyar, Des. Pantaimekar, Kec. Muaragembong,  
Kab. Bekasi**

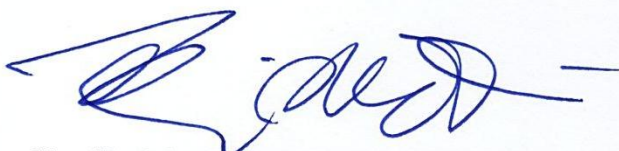
Oleh :

**ROBIATUL ADAWIYAH**

NIM : 181370040

Menyetujui :

Pembimbing I



**Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, S.Ag., M.A**

NIP. 19730420199903 1 001

Pembimbing II



**Muhammad Alif, S.Ag., M.Si**

NIP. 19690406 200501 1 005

Mengetahui :

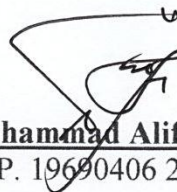
Dekan  
Fakultas Ushuluddin dan Adab



**Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.**

NIP. 197109031999031007

Ketua Jurusan  
Ilmu Hadis



**Muhammad Alif, S.Ag., M.Si**

NIP. 19690406 200501 1 005

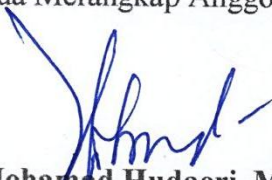
## PENGESAHAN

Skripsi a.n Robiatul Adawiyah, NIM: 181370040 yang berjudul **Pandangan Masyarakat terhadap Pantangan-pantangan Bagi Wanita Haid (Studi Kajian Living Hadits di Kp. Anyar, Des. Pantaimekar, Kec. Muaragembong, Kab. Bekasi)**, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari selasa 25 juli 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 25 Juli 2023

Sidang Munaqasyah,

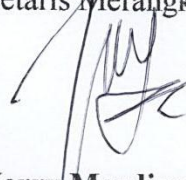
Ketua Merangkap Anggota



**Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag**

NIP. 197109031999031007

Sekretaris Merangkap Anggota

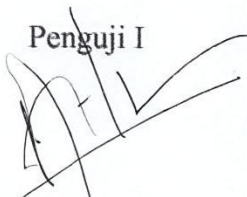


**Verry Mardiyanto, M.A**

NIP. 199302092019031013

Anggota,

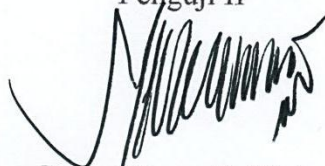
Penguji I



**Dr. Syafi'in Mansur, M.A**

NIP. 196401081998031001

Penguji II



**Salim Rosyadi, M.Ag**

NIP. 199106062019031008

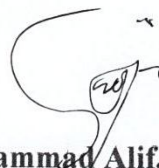
Pembimbing I



**Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, S.Ag., M.A**

NIP. 19730420199903 1 001

Pembimbing II



**Muhammad Alif, S.Ag., M.Si**

NIP. 19690406 200501 1 005

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allāh *Ta'āla*, akhirnya skripsi ini telah selesai dan berjalan dengan lancar, penulis berterima kasih kepada Allāh *Ta'āla*, dan orang tua tercinta yaitu ayahanda Endang (Almarhum) dan ibunda Siti Nurhasanah yang selalu ikhlas mendo'akan, menasehati, memberi semangat dan motivasinya kepada penulis. Tanpa do'a dan ridho dari keduanya, atas izin Allāh *Ta'āla* penulis tidak akan mendapatkan kemudahan, kekuatan, ketabahan, kelancaran, serta hasil maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini. Serta do'a dan usaha dari Aa Khairuddin, teteh Khamsiyah, teteh khairunnisa yang saya cintai. Semoga mereka semua selalu dalam lindungan Allāh *Ta'āla* dan dalam keadaan taat dan istiqomah di jalan Allāh *Ta'āla*.



## MOTTO

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ قُلْ هُوَ أَذَى فَأَعْتَزِلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ وَلَا  
تَقْرُبُوهُنَّ حَتَّىٰ يَطْهُرْنَ

“Dan mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang haid. Katakanlah, "Itu adalah sesuatu yang kotor." Karena itu jauhilah istri pada waktu haid; dan jangan kamu dekati mereka sebelum mereka suci.” (QS. Al-Baqarah: 222)”

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Robiatul Adawiyah dilahirkan di Bekasi tepatnya hari sabtu pada tanggal 02 Desember 2000, di kampung Anyar, Desa Pantai Mekar, Kecamatan Muaragembong, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Penulis merupakan anak bungsu dari empat bersaudara dari pasangan almarhum Bapak Endang dan Ibu Siti Nurhasanah.

Penulis menyelesaikan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Iman Muaragembong Bekasi Pada tahun 2006 sampai dengan 2012. Pendidikan menengah penulis selesaikan di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Nurul Falah Kuangcaang Cadasari Pandeglang Banten pada tahun 2012 sampai dengan 2015. Penulis melanjutkan pendidikan menengah Atas, di Madrasah Aliyah (MA) Nurul Falah Kaungcaang Cadasari Pandeglang Banten pada tahun 2015 sampai dengan 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin Banten" Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis di Serang Program Stara 1.

Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Hadis Pada tahun 2018 sampai dengan 2019.

Penulis juga menempuh masa pendidikan non formal di Pondok Pesantren Nurul Falah Kaungcaang Cadasari Pandeglang pada tahun 2012 sampai dengan 2018 dan Pondok Pesantren Tahfidz Baiturrahim di Citraland Taman Puri Indah Ciracas Serang Banten pada tahun 2018 sampai 2023.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allāh *Ta'āla*, penulis panjatkan atas segala rahmat dan limpahan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muḥammad *Ṣallāllāhu 'alaihi wasallam* juga untuk keluarga, ṣaḥābat, dan seluruh pengikutnya yang selalu istiqamah sampai akhir zaman.

Skripsi yang berjudul **“Pandangan Masyarakat terhadap Pantangan-pantangan Bagi Wanita Haid (Studi Kajian Living Hadits di Kp. Anyar, Des. Pantai Mekar, Kec. Muaragembong, Kab. Bekasi)”** ini merupakan salah satu tugas akhir penulisan karya ilmiah penulis yang menjadi syarat kelulusan memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Proses penulisan skripsi ini tidak lepas dari sumbangsih berbagai pihak yang telah membantu dan memberi dukungan baik moril maupun materil. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati kepada pihak-pihak yang telah dengan rela membantu dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab.

3. Bapak Dr. Sholahuddin Al-Ayubi,. M.A. selaku wakil Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan persetujuan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Bapak Mohamad Alif S.Ag., M.Si. sebagai ketua jurusan dan Bapak Salim Rosyadi, M.Ag sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang penuh ketulusan mencurahkan ilmu pengetahuan, meluangkan waktunya, mengarahkan dan membimbing selama penulis dalam masa studi.
5. Bapak Dr. Sholahuddin Al-Ayubi,. M.A. sebagai Pembimbing I dan Bapak Mohamad Alif S.Ag., M.Si. Sebagai Pembimbing II yang selama ini dengan ikhlas meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, motivasi, dan mengoreksi dengan penuh kesabaran dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
6. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Adab, khususnya Program Studi Ilmu Hadis atas segala motivasi, ilmu pengetahuan, bimbingan, pengalaman, dan kesabarannya dalam mendidik penulis selama perkuliahan.
7. Segenap pengelola Perpustakaan, baik perpustakaan Pusat maupun perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Adab (Iran Corner) yang telah memberikan fasilitas kepada penulis untuk membaca dan mencari data-data yang dibutuhkan selama penulis kuliah di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
8. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Endang (Almarhum) dan ibunda Siti Nurhasanah yang selalu ikhlas mendo'akan,

menasehati, memberi semangat dan motivasinya kepada penulis. Tanpa do'a dan ridho dari keduanya, atas izin Allāh *Ta'āla* penulis tidak akan mendapatkan kemudahan, kekuatan, ketabahan, kelancaran, serta hasil maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini. Serta do'a dan usaha dari Aa Khairuddin, teteh Khamsiyah, teteh khairunnisa yang saya cintai. Semoga mereka semua selalu dalam lindungan Allāh *Ta'āla* dan dalam keadaan taat dan istiqomah di jalan Allāh *Ta'āla*.

9. Al-Mukarrom Al-Ustadz Madhata, S.Sy., Al-Hafidz selaku pimpinan pondok Tahfidz Baiturrahim dan Hubbul Qur'an beserta istri Umi Syauqi yang telah banyak mengubah hidup penulis. memberi banyak ilmu *dzohir* dan *bathin* kepada penulis untuk mendo'akan, membimbing dan menasehati. Tanpa do'a dan bimbingan mereka atas izin Allāh *Ta'āla* penulis tidak akan mendapatkan kemudahan, kekuatan, ketabahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah memberikan keistiqomahan kesabaran dan kekuatan untuk mendidik santri wa santriyah.
10. Dewan Asatidz Wal Asatidzah, Santriwati pondok pesantren Nurul Falah Kaungcaang pandeglang dan juga pondok Tahfidz Baiturrahim Serang yang selalu memberikan do'a dan dukungannya. Semoga atas izin Allāh istiqomahkan mereka untuk selalu menjaga dan mengamalkan ilmunya.
11. Seluruh kawan-kawan seperjuangan program studi Ilmu Hadits angkatan 2018 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Dimanapun kalian berada, terimakasih telah menemani,

mengingatikan, membantu, memberi semangat, dan lain sebagainya selama penulis menempuh pendidikan di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allāh memberikan berkah dan karunia-Nya serta membalas kebaikan mereka, *Āmīn.....!*

Akhirnya, penulis berharap semoga amal baik dan partisipan dari semua pihak yang telah membantu penulis baik dari sisi materi maupun dukungan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat balasan pahala dari Allāh *Ta'āla*. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa dengan wawasan keilmuan penulis yang sedikit serta referensi-referensi yang terbatas, menjadikan penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Namun, penulis telah berupaya menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan. Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pembangunan ilmu agama dan memperkaya khazanah keislaman, khususnya pengembangan bagi Ilmu Hadits. *Jazākumullāh aḥsan al-Jazā'*, *Āmīn.....!*

Serang, 21 Juli 2023  
Penulis,

**Robiatul Adawiyah**  
NIM : 181370040

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. ujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Tinjauan Pustaka .....	5
F. Kerangka Teori .....	8
G. Metode Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data.....	11
H. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II KAJIAN SEPUTAR ANTROPOLOGI BUDAYA DAN PANTANGAN-PANTANGAN WANITA HAID ..</b>	<b>17</b>
A. Kajian Teoritis Tentang Masyarakat, Budaya, Tabu dan Pamali.....	17
1. Pengertian Masyarakat.....	17

2. Budaya .....	18
3. Tabu .....	20
4. amali.....	21
B. Metodologi Living Hadits dan Struktural Fungsional ...	23
1. Pengertian Living Hadits .....	23
2. Pendekatan-pendekatan Living Hadits .....	25
3. Struktural Fungsional.....	27
C. Sekilas Kajian Tentang Haid.....	28
1. Haid Dalam Tinjauan Biologis .....	28
2. Haid Dalam Pandangan Kultur Budaya dan Agama .....	30

<b>BAB III GAMBARAN UMUM MASYARAKAT KAMPUNG ANYAR DESA PANTAI MEKAR DAN PANDANGANNYA TERKAIT PANTANGAN WANITA HAID .....</b>	<b>37</b>
A. Gambaran Umum Masyarakat Kampung Anyar Desa Pantai Mekar .....	37
1. Letak Geografis.....	37
2. Kondisi Keagamaan .....	40
3. Kondisi Sosial dan Budaya .....	45
B. Pandangan Masyarakat terhadap Wanita Haid .....	49
1. Pantangan Haid dari Aspek Ibadah.....	52
2. Pantangan Haid dari Aspek Sosial dan Lingkungan .....	52
3. Pantangan Haid dari Aspek Mitos yang berkembang di Masyarakat .....	53
4. Pantangan Haid dari Aspek Kesehatan .....	53



C. Hadits-Hadits yang Hidup pada Pantangan Haid dalam Masyarakat .....	53
1. Melakukan Shalat Wajib Maupun Shalat Sunnah....	54
2. Menyentuh Muṣḥaf Al-Qur'an dan Membacanya ...	56
3. Melakukan Puasa Ramadhan Maupun Puasa Sunnah.....	58
4. Jima' (berhubungan intim di kemaluan) .....	60
5. Menjatuhkan Ṭalaq saat Istri Sedang Haid .....	61
6. Ṭawaf (Mengelilingi Ka'bah) .....	62
7. Melewati, Memasuki, dan Berdiam diri dalam Masjid .....	63
8. Memotong Kuku, Rambut, dan Keramas saat Haid.....	66
9. Membuang Pembalut Sembarangan.....	69
10. Pantangan untuk makan daging Sapi, kerbau, kambing, minum es (air dingin), minuman bersoda, makan buah nanas, mentimun, berenang dan berolahraga .....	72
D. Pembacaan Masyarakat Desa Pantai Mekar terhadap Hadits-Hadits Pantangan Haid .....	74

<b>BAB IV STUDI ANALISIS TERHADAP INTERPRETASI DAN IMPLEMENTASI HADITS-HADITS PANTANGAN HAIID.....</b>	<b>111</b>
A. Analisis Pembacaan Masyarakat terhadap Hadits-Hadits Pantangan Haid.....	111
B. Menelisik Otentisitas Hadits-Hadits Pantangan Haid .....	147

C. Analisis Pantangan Haid Melalui Teori Struktural Fungsional Robert King Merton .....	165
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>171</b>
A. Kesimpulan .....	171
B. Saran .....	173
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>175</b>
<b>LAMPIRAN DOKUMENTASI.....</b>	<b>186</b>

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Ŝ/ŝ	Tsa (dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j	Jim
ح	Ha	H/h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sh/sh	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas

غ	Gain	Ġ/ġ	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
ه	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	‘	A
ي	Ya	Y/y	Ya

## 2. Vocal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monoftrom dan vocal rangkap atau diftong.

### 1) Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

<b>Tanda</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
َ	Fathah	A	A
ِ	kasrah	I	I
ُ	dammah	U	U

Contoh:

Kataba            : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

## 2) Vocal rangkap

Vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh :

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

Syai'un : شَيْئٌ

## 3) Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أَ	Fathah dan alif	Ā/ā	A dan garis diatas
إِ	Kasrah dan ya	Ī/ī	I dan garis di atas
أُ	Dammah wau	Ū/ū	U dan garis di atas

### 3. Ta marbutoh (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- 1) Ta marbutoh hidup ta marbutoh yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh :

Minal jinnati wannās : من الجنة والناس

- 2) Ta marbutoh mati ta marbutoh yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-bariyyah : خير البرية

- 3) Jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h) contoh:

as-Sunnah an-Nabawiyah : السنّة النبويّة tetapi bisa di  
satukan, maka ditulis : as-sunnatun nabawiyah

### 4. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, (ّ) tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السنة النبوية

## 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

### 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السنة النبوية

### 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya Contoh :

Khair al-bariyah : خير البرية

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qomariah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

## 6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## 7. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## 8. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.



## Daftar Singkatan Penting

ed.	= Editor
H.	= Tahun Hijriah
M.	= Tahun Masehi
H.R	= Hadis Riwayat
No.	= Nomor
P	= Page (halaman)
Pp.	= Multi page (lebih dari satu halaman)
Q.S.	= Al-Qur'an Surat
r.a	= Raḍiyallāhu ‘anhu
terj.	= Terjemah
tp.	= Tanpa Penerbit
tk.	= Tanpa Tempat
tt.	= Tanpa Tahun
Kp.	= Kampung
Kab.	= Kabupaten

